

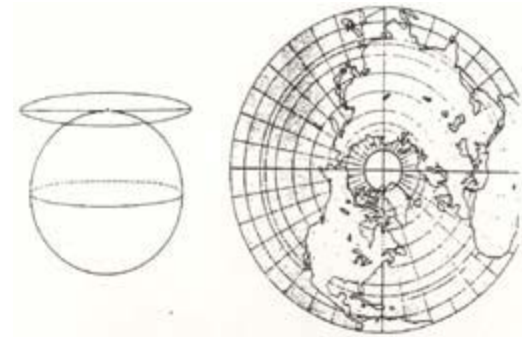
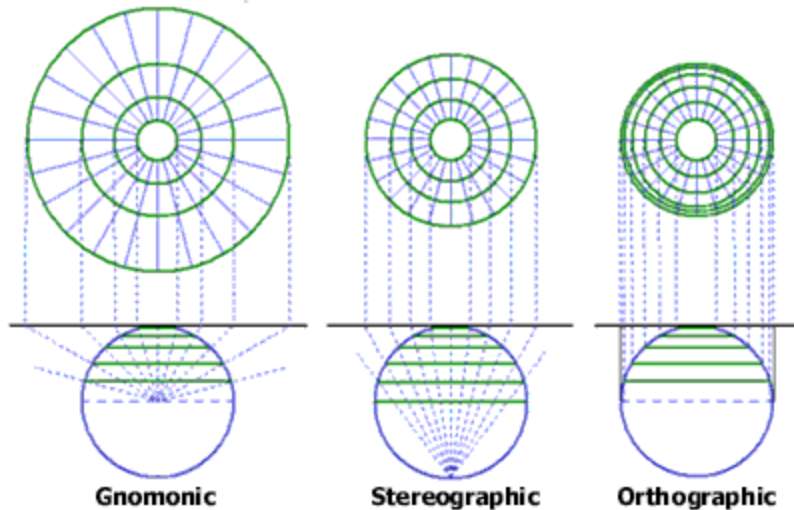


www.esaunggul.ac.id

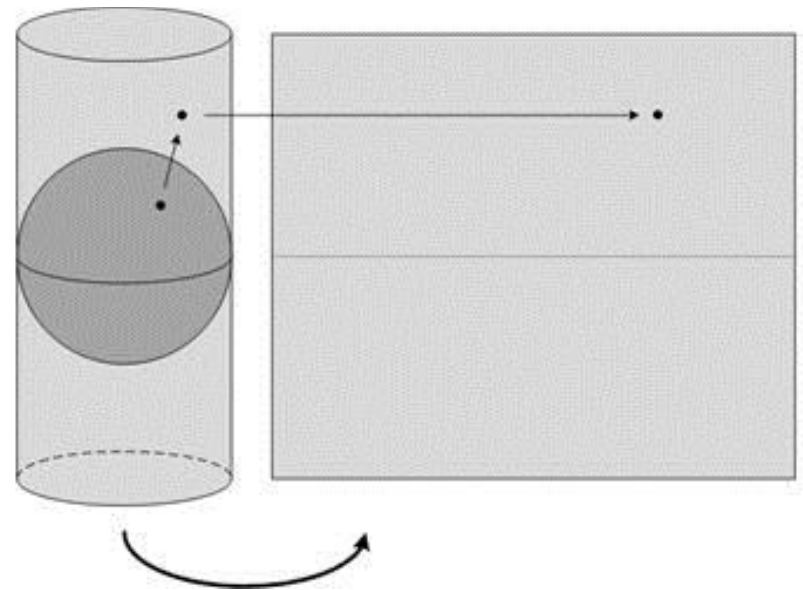
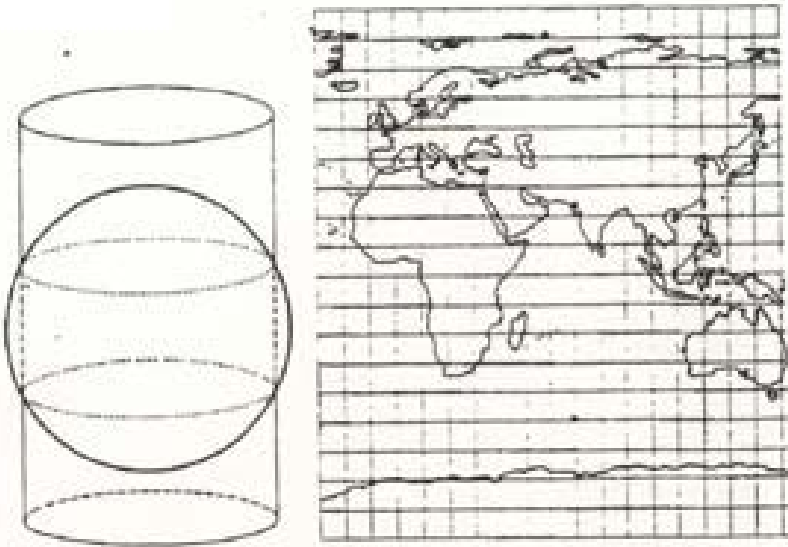
SIG - PERTEMUAN 3
Haditya L. Mukri,
Prodi RMIK & MIK

Proyeksi berdasarkan bidang proyeksi

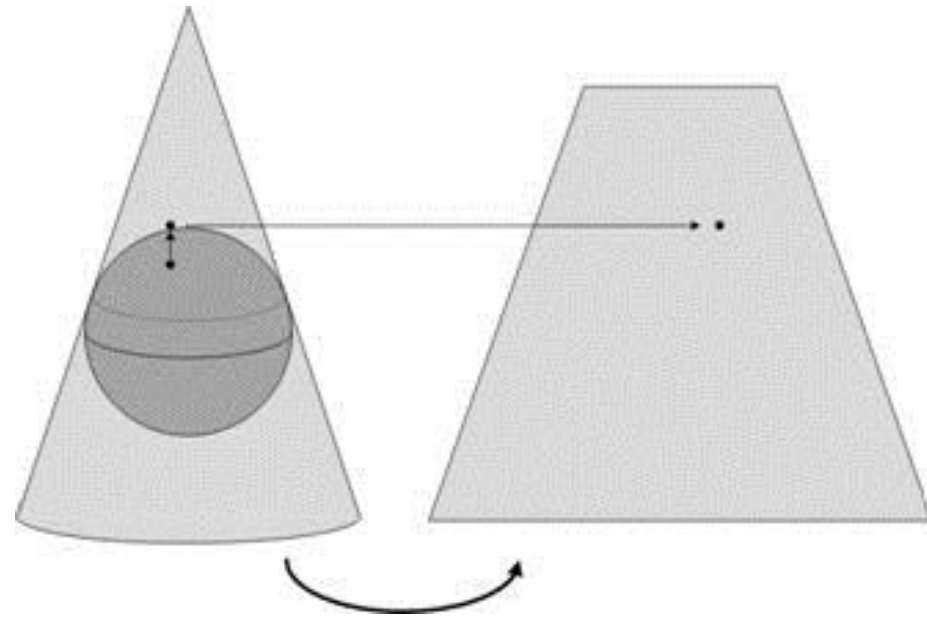
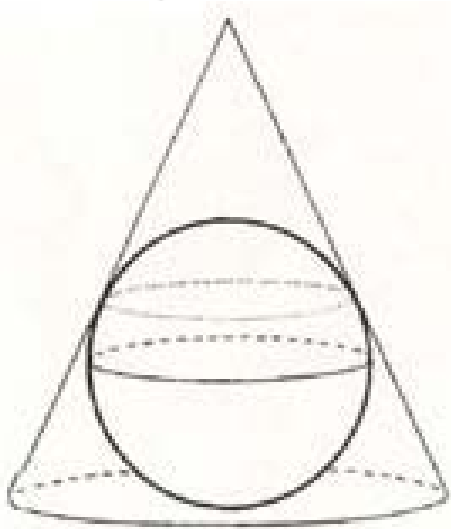
- **Proyeksi planar** memproyeksikan *spheroid* langsung ke bidang datar tanpa suatu bangun perantara terlebih dahulu



- ***Proyeksi silinder*** memproyeksikan *spheroid* ke bangun silinder untuk selanjutnya diproyeksikan lagi ke bidang datar

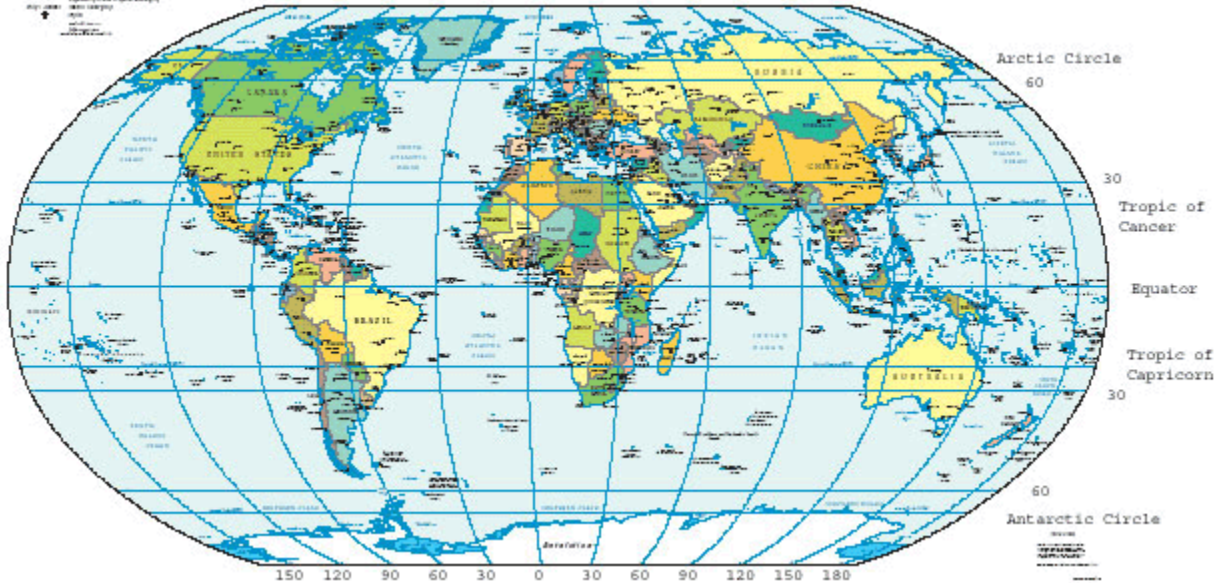


- **Proyeksi kerucut** memproyeksikan spheroid ke bangun kerucut untuk selanjutnya diproyeksikan lagi ke bidang datar



Sistem koordinat geografis

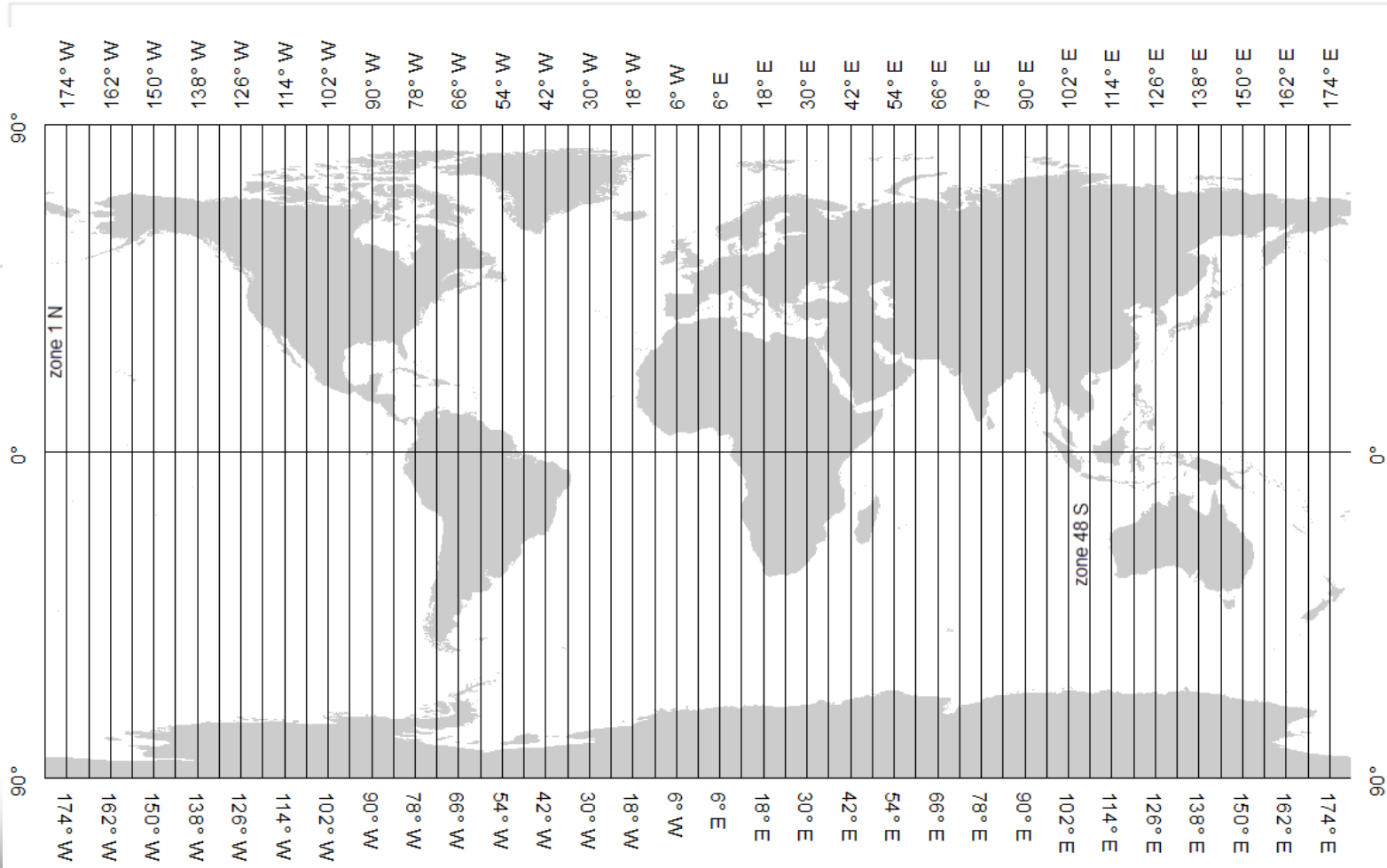
Political Map of the World, June 2003

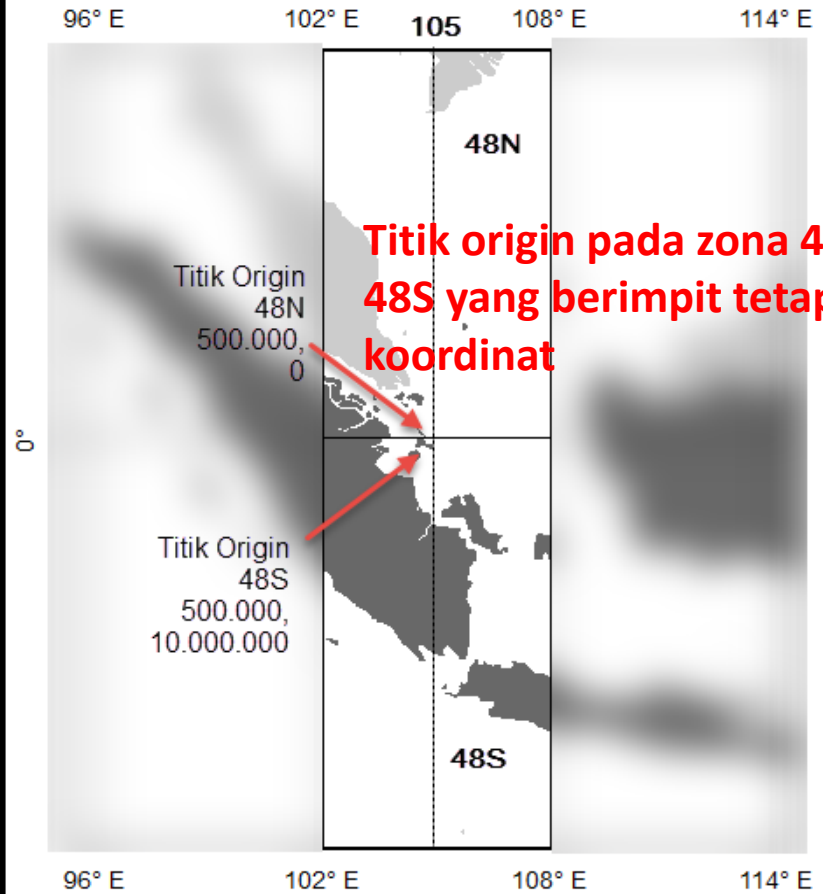
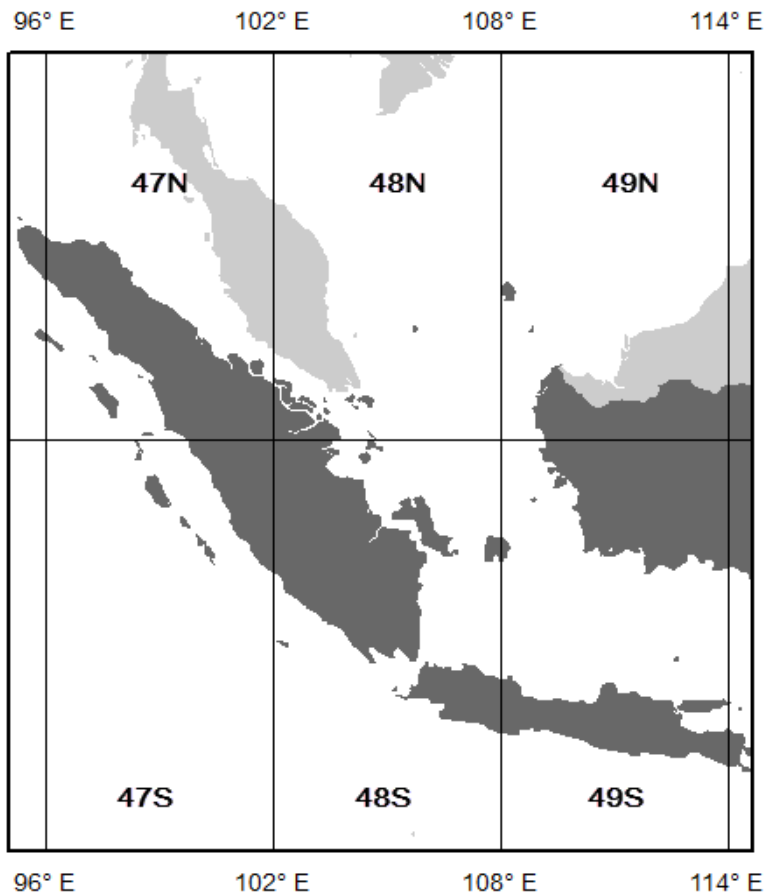


Sistem koordinat geografi digunakan untuk menunjukkan suatu titik di Bumi berdasarkan garis lintang dan garis bujur.

Salah satu sistem koordinat terproyeksi yang paling banyak digunakan adalah *Universal Transverse Mercator* (UTM). UTM menggunakan proyeksi *Transverse Mercator*. UTM membagi bumi ke dalam 60 zona utara (N) dan 60 zona selatan (S). Setiap zona memiliki lebar enam derajat (6°) ke arah *longitude*.

Gambar berikutnya memberikan ilustrasi bagaimana zona-zona dibagi pada sistem koordinat UTM.





Titik origin pada zona 48N dan 48S yang berimpit tetapi beda koordinat

- Sebagai contoh UTM Zona 48N memiliki titik origin pada 105° BT; 0° LU dengan koordinat titik origin $x=500.000$ dan $y= 0$. Sedangkan untuk Zona 48S memiliki titik origin yang sama persis seperti Zona 48N, tetapi titik origin tersebut memiliki koordinat $x=500.000$ dan $y=10.000.000$.

Referensi

- Beny Raharjo, Muhamad Ikhsan – Geosiana Press
- https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_koordinat_geografi
- Modul - GIS Konsorsium Aceh Nias